

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pembahasan dalam bab V ini mengenai kesimpulan dan rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian. Bab ini menjadi salah satu bagian yang penting karena menguraikan kesimpulan dari mulai perencanaan, pelaksanaan, hasil, juga kendala dan solusi dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, bagian rekomendasi menjelaskan hal-hal yang disarankan dari hasil penelitian bagi beberapa pihak seperti guru, sekolah, penelitian selanjutnya, dan departemen pendidikan sejarah Universitas Pendidikan Indonesia.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan peneliti pada bab-bab sebelumnya serta hasil pengolahan data pada bab IV terhadap penelitian di kelas XI IPS 1 SMAN 10 Bandung dalam upaya menumbuhkan kerjasama dengan model *cooperative learning* tipe *numbered head together* dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, peneliti merencanakan persiapan yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian. Mulai dari meminta izin kepada pihak sekolah dan guru mata pelajaran maupun dosen pembimbing. Peneliti pun menetapkan penelitian ini sebanyak tiga siklus dengan satu kali tindakan disetiap siklusnya. Materi pembelajaran yang akan dilaksanakan disetiap siklus juga direncanakan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *numbered head together*. Peneliti dengan guru mitra sepakat untuk menggunakan materi pembelajaran dengan melanjutkan materi pada semester ganjil yaitu perlawanan bangsa Indonesia dengan bangsa barat. Selain itu, peneliti juga menyiapkan instrument penelitian yang akan digunakan seperti lembar observasi guru dan lembar observasi kemampuan kerjasama

Kedua, pelaksanaan penelitian di kelas XI IPS 1 SMAN 10 Kota Bandung dilaksanakan sebanyak tiga siklus dengan setiap siklus satu tindakan. Pembelajaran sejarah dilakukan dengan menggunakan siswa menggunakan model *cooperative learning* tipe *numbered head together* sebagai upaya menumbuhkan kerjasama siswa. Pembelajaran dilakukan yang dilakukan berpusat pada kegiatan

siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Kegiatan kerja kelompok dilakukan dengan memanfaatkan media internet untuk mengakses informasi. Tugas yang diberikan kepada kelompok disajikan dalam bentuk LKPD dan pembuatan mind map yang bertemakan pada materi sejarah yang telah ditetapkan di siklus sebelumnya.

Ketiga, hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah terjadi pertumbuhan kerjasama siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *numbered head together* dalam pembelajaran sejarah. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari siklus yang telah peneliti lakukan. Perolehan persentase dari siklus I sampai siklus III menunjukkan grafik yang meningkat. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas XI IPS 1 mempunyai kemampuan kerjasama yang amat baik selama penerapan pembelajaran model *cooperative learning* tipe *numbered head together* dalam pembelajaran sejarah. Mereka sudah mampu mendorong partisipasi, menerima tanggungjawab, menunjukkan penghargaan dan simpati, dan membuat kesimpulan. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian dan mengakhirinya di siklus III karena tujuan penelitian sudah tercapai.

Keempat, terdapat beberapa kendala yang ditemukan selama penelitian dilaksanakan. Peneliti kurang memperhatikan manajemen waktu ketika setiap kelompok mengerjakan tugas. Masalah manajemen waktu yang disebabkan oleh kurang paham nya siswa dengan tugas yang diberikan. Setiap kelompok masih mempertanyakan cara mengerjakan tugas. selain itu, siswa juga menanyakan proses presentasi yang mesti ia lakukan setelah tugasnya selesai. Selain dua kendala tersebut, terdapat kendala dalam hal manajemen kelas ketika pembelajaran. Terdapat beberapa siswa yang tidak berkontribusi mengerjakan tugas yang diberikan dalam kelompok. Ada beberapa siswa yang sibuk bermain *game* dan juga tidur. Kedisiplinan siswa yang kurang baik juga ditemukan ketika mereka telat untuk masuk kedalam kelas setelah jam istirahat berakhir. Hal ini menjadikan peneliti harus menunggu semua siswa masuk ke kelas dan

menghambat proses pengerjaan tugas kelompok. Guru mitra tidak dapat hadir pada saat pelaksanaan tindakan penelitian dikarenakan

Kelima, peneliti merumuskan solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi selama penelitian seperti menjelaskan kembali materi secara garis besarnya dan meminta siswa untuk memperdalam, menjelaskan kembali secara lengkap model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, lebih tegas kepada siswa dalam hal sikap dan kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung, dan berkonsultasi dengan guru mitra secara berkala setelah pelaksanaan tindakan dilakukan juga meminta saran untuk perbaikan di siklus berikutnya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi yang disarankan oleh peneliti sebagai pertimbangan bagi beberapa pihak sebagai berikut.

1) Bagi Guru

Guru diharapkan dapat merencanakan pembelajaran melalui model *cooperative learning tipe numbered head together* dengan baik. Perencanaan pembelajaran khususnya dalam hal menyiapkan soal-soal yang akan dikerjakan oleh siswa. Manajemen waktu dalam hal pelaksanaan pembelajaran juga turut diperhatikan agar siswa dapat menyelesaikan tugas belajar dengan tepat waktu. Selain itu, guru harus kreatif dalam hal mengemas pembelajaran dengan mengkreasi nya menggunakan media pembelajaran sejarah yang menarik. Hal ini akan mendorong minat belajar siswa sehingga tidak hanya kemampuan kerjasama siswa yang meningkat, tetapi juga perhatian mereka terhadap pelajaran sejarah menjadi lebih baik lagi.

2) Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe numbered head together*. Akan lebih baik jika selama pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe numbered head together*

Handry Dwiyanu, 2020

UPAYA MENUMBUHKAN KERJASAMA SISWA melalui MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER dalam PEMBELAJARAN SEJARAH
(Penelitian Tindakan Kelas XI IPS 1 di SMAN 10 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekolah menyediakan wifi yang dapat digunakan siswa untuk mencari informasi dari internet. Selain itu fasilitas perpustakaan dapat ditingkatkan agar pembelajaran sejarah tidak hanya menggunakan internet saja tetap dapat mencari buku-buku yang relevan di perpustakaan.

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang ingin menggunakan model *cooperative learning tipe numbered head together* sebagai upaya menumbuhkan kerjasama siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan kajian yang lebih mendalam lagi.